

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dimensi *Festival Quality* yang terdiri dari *Festival Program*, *Convenient Facility*, dan *Venue Proximity* terhadap *Functional Value*, serta pengaruh *Functional Value* terhadap *Behavioral Intention* pengunjung Festival Film Dokumenter (FFD) 2025. Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran dan model struktural menggunakan pendekatan PLS-SEM dengan software SmartPLS 3.2.9 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Dimensi *Festival Quality* yaitu *Festival Program* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Functional Value* pengunjung FFD 2025, sehingga Hipotesis 1 diterima. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kualitas kurasi film, keberagaman program, dan relevansi tema yang ditawarkan FFD 2025 merupakan faktor paling determinan dalam membentuk persepsi nilai fungsional pengunjung. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lee et al. (2011) dan Yoon et al. (2010) yang secara konsisten menempatkan *festival program* sebagai dimensi kualitas dengan kontribusi terkuat terhadap nilai yang dirasakan pengunjung. Bagi FFD sebagai festival film dokumenter yang berorientasi kognitif-utilitarian, temuan ini mempertegas bahwa pengunjung mengevaluasi festival terutama melalui kekuatan konten intelektual yang ditawarkan.

Dimensi *Convenient Facility* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Functional*, sehingga Hipotesis 2 ditolak. Hasil ini diinterpretasikan melalui kerangka *hygiene factor* yang berarti fasilitas yang sudah berada pada level memadai tidak lagi menjadi pembeda persepsi nilai, melainkan berfungsi sebagai kondisi dasar yang harus terpenuhi. Kondisi fasilitas FFD 2025 yang dinilai sudah cukup baik oleh pengunjung kemungkinan telah memenuhi ambang batas ekspektasi, sehingga tidak lagi menghasilkan variasi yang signifikan dalam persepsi nilai fungsional.

Dimensi *Venue Proximity* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Functional Value*, sehingga Hipotesis 3 ditolak. Meski demikian, nilai koefisien jalur yang moderat dan P-value yang berada di rentang *marginally significant* mengindikasikan adanya tendensi pengaruh positif. Tidak signifikannya *Venue Proximity* dapat dipahami dalam konteks perubahan spasial FFD 2025 yang signifikan melalui berkurangnya jarak antar venue dari 40 menit menjadi hanya 5 menit berjalan kaki, sehingga aksesibilitas tidak lagi menjadi sumber diferensiasi pengalaman yang dirasakan pengunjung.

Variabel mediasi *Functional Value* terbukti berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Behavioral Intention*, sehingga Hipotesis 4 diterima. Besarnya koefisien jalur ini menunjukkan bahwa *Functional Value* merupakan prediktor utama yang sangat kuat dalam membentuk niat perilaku pengunjung, termasuk niat berkunjung kembali, merekomendasikan festival, dan berpartisipasi dalam program FFD di masa mendatang. Temuan ini menegaskan peran sentral *Functional Value* sebagai mediator penuh dalam model, yang menjelaskan bagaimana persepsi kualitas festival ditranslasikan menjadi loyalitas dan niat perilaku jangka panjang pengunjung.

Temuan penelitian ini mempertegas bahwa dalam konteks festival film dokumenter, kualitas program kurasi adalah investasi strategis terpenting yang secara langsung membentuk nilai fungsional dan pada akhirnya mendorong keberlanjutan keterlibatan audiens dengan FFD.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa dimensi Festival Quality yang didominasi pada peran variabel Festival Program berpengaruh positif terhadap Functional Value pengunjung FFD 2025. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Functional Value berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention, yang berarti persepsi manfaat dan nilai yang dirasakan pengunjung selama mengikuti festival turut membentuk kecenderungan mereka untuk kembali menghadiri serta merekomendasikan FFD di masa mendatang.

## B. Saran

## 1. Bagi Penyelenggara Festival

Mengingat *Festival Program* menjadi satu-satunya dimensi yang terbukti signifikan dalam membentuk *Functional Value* pengunjung, penyelenggara FFD disarankan untuk memprioritaskan alokasi sumber daya pada penguatan kualitas kurasi, kedalaman wacana tematik, dan keberagaman perspektif film yang ditampilkan. Pengembangan program pendukung seperti DOC Talk, DOC Chat, dan DOC Performance yang memperkaya dimensi intelektual festival perlu terus dilanjutkan karena berkontribusi pada persepsi nilai fungsional pengunjung.

Berkaitan dengan *Convenient Facility* dan *Venue Proximity* yang tidak terbukti signifikan, penyelenggara dapat menginterpretasikan hasil ini sebagai sinyal positif bahwa kedua aspek tersebut sudah berada pada level yang memadai di mata pengunjung. Meskipun demikian, mempertahankan standar fasilitas dan aksesibilitas lokasi yang sudah baik tetap penting agar tidak menjadi sumber ketidakpuasan di masa mendatang. Inovasi sistem *check-in* yang diperkenalkan pada FFD 2025 disarankan untuk terus dikembangkan dan dievaluasi untuk memastikan efisiensinya terjaga.

Mengingat *Functional Value* berpengaruh sangat kuat terhadap *Behavioral Intention*, penyelenggara disarankan untuk secara aktif mengkomunikasikan nilai fungsional festival kepada calon pengunjung, baik melalui narasi kuratorial yang kuat, transparansi program, maupun informasi yang membantu pengunjung merencanakan partisipasi mereka secara efisien.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel *Emotional Value* sebagai konstruk paralel terhadap *Functional Value*, mengingat festival film dokumenter tidak sepenuhnya bersifat utilitarian dan memiliki dimensi pengalaman afektif yang berpotensi memengaruhi *Behavioral Intention* secara independen. Selain itu, pengujian *Venue Proximity* dalam konteks festival dengan kondisi spasial yang lebih beragam akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran variabel ini. Penggunaan pendekatan *second-order construct* untuk *Festival Quality* juga dapat dipertimbangkan pada

penelitian berikutnya untuk memperoleh gambaran kualitas festival yang lebih holistik dan integratif.



## Daftar Pustaka

- Arcodia, C., & Whitford, M. (2006). *Festival Attendance and the Development of Social Capital Festival Attendance and the Development of Social Capital*. 0148.  
<https://doi.org/10.1300/J452v08n02>
- Arisyi, D. F. (2021). *Pengaruh Emotion, Kualitas Festival, Citra Festival terhadap Kepuasan serta dampaknya kepada Niat berkunjung kembali di Festival Budaya "Tabuik Piaman" Kota ...* <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8936>
- Baker, D. A., & Crompton, J. L. (2000). *QUALITY, SATISFACTION AND BEHAVIORAL INTENTIONS*. 27(3), 785–804.
- Bitner, M. J. (1992). *Servicescapes : The Impact of Physical Surroundings on*. 56(April), 57–71.
- Bourdieu, P. (1993). *The Field of Cultural Production : Essays on Art and Literature by Pierre Bourdieu ; Randal Johnson Review by : Tom Huhn The Journal of Aesthetics and Art Criticism , Vol . 54 , No . 1 ( Winter , 1996 ) , pp . 88-90 Published by : Wiley on behalf of The Am. 54(1), 88–90.*
- Duffy, M., & Mair, J. (2021). Future trajectories of festival research. *Tourist Studies*, 21(1), 9–23. <https://doi.org/10.1177/1468797621992933>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 untuk Penelitian Empiris (Edisi 3)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Evaluation of Formative Measurement Models*. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7\\_5](https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5)
- Hakim, A. L., & Faizah, E. N. (2023). Kualitas Layanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan: Studi Empiris pada Minuman dan Makanan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 19(2), 139–150. <https://doi.org/10.31940/jbk.v19i2.139-150>
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173.  
<https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>
- Kusnadi, S. F., Pamulang, U., Selatan, T., Pamulang, U., & Selatan, T. (2024).

*PENGUNJUNG KE OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS TIRTA*. 2(4), 1197–1210.

- Lee, J. S., Lee, C. K., & Choi, Y. (2011). Examining the role of emotional and functional values in festival evaluation. *Journal of Travel Research*, 50(6), 685–696.  
<https://doi.org/10.1177/0047287510385465>
- Lim, W. M. (2024). What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*. <https://doi.org/10.1177/14413582241264622>
- Management, H., & Services, E. (2020). A Research to Determine the Effect of Festival Quality on Behavioral Intention A Research to Determine the Effect of Festival Quality on Behavioral Intention. 19(2), 543–551.
- Ngernyuang, K., & Ying Wu, P. (2020). Using Social Media as A Tool for Promoting Festival Tourism. *International Journal of Computer Science and Information Technology*, 12(3), 17–32. <https://doi.org/10.5121/ijcsit.2020.12302>
- Novi, K., Irawanto, B., & Rahayu. (n.d.). *Pemetaan Perfilman Indonesia Tahap Kedua: Menguak Peta Perfilman Indonesia*.
- Sheth, J. N., Newman, B. I., & Gross, B. L. (1991). *Why We Buy What We Buy : A Theory of Consumption Values*. 170, 159–170.
- Vesci, M., & Botti, A. (2019). Festival quality, theory of planned behavior and revisiting intention: Evidence from local and small Italian culinary festivals. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 38(October 2018), 5–15.  
<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.10.003>
- Wakefield, K. L., & Blodgett, J. G. (1996). *The effect of the servicescape on customers ' behavioral intentions in leisure service settings*. 10(6), 45–61.
- Yoon, Y., Lee, J., & Lee, C. (2010). *Measuring festival quality and value affecting visitors ' satisfaction and loyalty using a structural approach*. 29, 335–342.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2009.10.002>